

Dampak Lingkungan Keluarga dan Program Pembiasaan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Fifih Fauziah Cahyawati*, Muslihudin, Suklani

IAIN Cirebon, Indonesia

*fifihfauziahcahyawati@gmail.com

ABSTRACT

The family environment can provide a role that can prepare a generation of children who are psychologically, physically and non-physically capable. The main functions of the family environment are biological functions, affection functions, socialization functions. Increasing the education of the next generation has an impact on shifting relationships and roles of family members. However, good role models and educational tasks in the family remain the responsibility of both parents. Thus habituation is something that is deliberately done repeatedly so that something can become a habit. Habit in education should be done as early as possible. The purpose of developing habituation is to facilitate children to present the totality of understanding into everyday life, both in elementary school and in the wider environment (family, friends, and society).

From the results of the study it can be seen that the impact of the family environment on student character orders in the subject of Islamic Religious Education at SD Negeri 2 is a moderate category, which is 41.53%. The familiarization program for student character orders at SD Negeri 2 Ambit is in the low category, which is 43.08%. The determination of the character of students at SD Negeri 2 Ambit was in the high category, namely 55.38%. By looking at the results of the hypothesis test, it can be seen from the calculation that it is not equal to 0.007 less than <0.05 probability so that it can be ignored that there is a significant influence between family environment, habit program, and character ordering. This value implies that the influence of the environment and habitual programs is 32.5%.

Keywords: family environment; habituation program; character building; Islamic education

ABSTRAK

Lingkungan keluarga dapat memberikan peranan yang dapat menyiapkan generasi anak yang mampu secara psikologis, fisik dan non fisik. Fungsi-fungsi pokok lingkungan keluarga adalah Fungsi biologis, Fungsi afeksi, Fungsi sosialisasi. Peningkatan pendidikan generasi penerus berdampak pada pergeseran relasi dan peran-peran anggota keluarga. Namun teladan baik dan tugas-tugas pendidikan dalam keluarga tetap menjadi tanggung jawab kedua orang tua. Dengan demikian pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan dalam dunia pendidikan sebaiknya dilakukan sedini mungkin. Tujuan pengembangan pembiasaan adalah memfasilitasi anak untuk menampilkan totalitas pemahaman ke dalam kehidupan sehari-hari, baik di SD maupun dilingkungan yang lebih luas (keluarga, kawan, dan masyarakat). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dampak lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Ambit termasuk kategori sedang, yaitu sebesar 41,53%. Program pembiasaan terhadap pembentukan karakter siswa di SD Negeri 2 Ambit termasuk kategori rendah, yaitu sebesar 43,08%. Determinasi karakter siswa di SD Negeri 2 Ambit termasuk kategori tinggi, yaitu 55,38%. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga lebih berpengaruh dibandingkan dengan program pembiasaan. Dengan melihat hasil uji hipotesis dapat diketahui dari perhitungan koefisien korelasi sebesar 0.007 lebih kecil dari < probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga, program pembiasaan, dan pembentukan karakter. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh lingkungan keluarga dan program pembiasaan adalah sebesar 32,5%.

Kata kunci: lingkungan keluarga; program pembiasaan; pembentukan karakter; pendidikan agama islam

Submitted Dec 02, 2020 | Revised Jan 31, 2021 | Accepted Feb 25, 2021

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Pendidikan merupakan suatu yang integral dari kehidupan (Samrin, 2015; Munizar, 2017). Pendidikan berasal dari kata didik yang berarti memelihara dan membentuk latihan, jadi pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara

sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Proses belajar mengajar adalah kegiatan utama dalam dunia pendidikan di kualitas maupun kuantitas (Mukhid, 2007; Danumihardja, 2014; Utama, 2017). Tingkah laku di sini meliputi pengetahuan, keterampilan, dan norma pengendali sikap/perilaku siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu: faktor internal (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan) dan faktor eksternal (faktor keluarga dan faktor sekolah).

Dewasa ini pemerintah mengalakan pendidikan yang bercirikan agama, atau yang sering disebut dengan pendidikan karakter. Pada dasarnya pendidikan karakter merupakan pola pendidikan umum yang di dalamnya ada muatan mata pelajaran bernuansakan agama. Yang dengan cita-cita dapat membekali anak didik dengan ilmu pengetahuan umum dan pengetahuan agama. Dengan pengetahuan umum diharapkan anak didik mampu menghadapi kehidupan dunia, dan dengan pendidikan agama diharapkan kehidupan anak didik nantinya terarah, karena mempunyai tujuan yang pasti, yaitu bahagia dalam kehidupan dunia dan akhirat.

Kenyataannya, di SDN 2 Ambit Kec. Waled peran lingkungan keluarga dirasa sulit memberikan perbaikan sikap ataupun membentuk karakter siswa. Dilihat dari situasi dan kondisi keluarga pun memiliki peran penting untuk menanamkan siswa yang berkarakter. Lingkungan keluarga dapat berperan penuh terhadap perkembangan keluarganya untuk memberikan system pendidikan secara komprehensif, saling berkesinambungan, mulai dari anak tumbuh dari masa perkembangan, sampai masuk kedewasaan dan masuk pada pernikahan, namun dewasa ini banyak orang tua yang sibuk dengan tugas pekerjaannya, sehingga tugas pokoknya memperhatikan perkembangan anaknya, waktu keluarga habis dengan aktivitasnya di luar rumah sehingga perhatiannya dalam keluarga tersita maka waktunya yang harus terarah kepada keluarganya dengan baik terus diabaikan, dengan demikian keadaan keluarga yang sibuk di luar rumah, sulit memperhatikan perkembangan anaknya yang mengakibatkan banyak anak sekarang mengalami problem dan karakternya kurang baik, kebanyakan anak yang mengalami masalah itu, justru sangat besar pengaruhnya dari masalah lingkungan keluarga. Hanya sedikit, keluarga yang memperhatikan anak dan anak yang mendapat perhatian dari orang tuanya terlihat sekali. Padahal Pendidikan Agama Islam merupakan sub sistem pendidikan nasional, mendapat perhatian yang serius dari masyarakat dan pemerintah sejak Taman Kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 11 ayat 6 bahwa “pendidikan keagamaan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan”.

Penting sekali peran keluarga dan program pembiasaan diteliti, karena menyangkut terhadap karakter siswa. Peran lingkungan keluarga memberi pengaruh yang bertahan lama. Hubungan orang tua dengan anak juga mengandung signifikan emosional khusus. Selain itu, program pembiasaan pun memberikan kekuatan untuk menentukan perkembangan seorang anak. Maka itu, program pembiasaan harus menciptakan dan mengedepankan pola untuk mendidik karakter anak.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasional dalam rangka mengetahui hubungan setiap variabel penelitian dengan menggunakan teknik analisis regresi. Tempat penelitiannya yaitu Sekolah Dasar Negeri 2 Ambit Kec. Waled. Agar tujuan yang diharapkan tercapai, peneliti memilih sampel yang sesuai dengan variable yang diteliti, yaitu memilih kelas 5 dan 6 sebagai kelas yang berjumlah 60 orang tahun ajaran 2020/2021. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu Observasi, Angket, wawancara, Dokumentasi dan Studi Pustaka.

Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Lingkungan Keluarga

Peran lingkungan (Variabel X₁) untuk disajikan hasil survey pada berikut ini melalui Aplikasi Survey Heart agar dapat memudahkan siswa menjawab angket yang di share melalui Watshapp dengan hasil bentuk Diagram.

Distribusi frekuensi data lingkungan keluarga, tertinggi pada kategori sedang, yaitu sebanyak 27 jawaban responden dari 65 siswa sebagai responden. Karena nilai rata-rata jawaban responden berada pada interval 25-23, hal ini menunjukkan bahwa dampak lingkungan keluarga kategori sedang, yaitu 41,53%.

2. Deskripsi Program Pembiasaan

Hasil penelitian yang dilakukan dengan metode penyebaran angket dapat dideskripsikan data tentang program pembiasaan oleh siswa kelas V dan VI SD Negeri 2 Ambit Kec Waled (Variabel X₂) untuk disajikan hasil survey pada berikut ini melalui Aplikasi Survey Heart agar dapat memudahkan siswa menjawab angket yang di share melalui Watshapp dengan hasil bentuk Diagram. Distribusi frekuensi data program pembiasaan, tertinggi pada kategori rendah, yaitu sebanyak 27 jawaban responden dari 65 siswa sebagai responden. Karena nilai rata-rata jawaban responden berada pada interval 22-20, hal ini menunjukkan bahwa program pembiasaan kategori rendah, yaitu 43,08%.

3. Deskripsi Karakter

Hasil penelitian yang dilakukan dengan metode penyebaran determinasi dapat dideskripsikan data tentang pembentukan oleh siswa kelas V dan VI SD Negeri 2 Ambit Kec Waled (Variabel Y) untuk disajikan hasil survey pada berikut ini melalui Aplikasi Survey Heart agar dapat memudahkan siswa menjawab angket yang di share melalui Watshapp dengan hasil bentuk Diagram.

Distribusi frekuensi data determinasi pembentukan karakter, tertinggi pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 36 jawaban responden dari 65 siswa sebagai responden. Karena nilai rata-rata jawaban responden berada pada interval 38-37, hal ini menunjukkan bahwa determinasi karakter. Yaitu 55,38%.

4. Dampak lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter menggunakan aplikasi SPSS *for windows* versi 25.

Output SPSS Regresi dampak lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter siswa. Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter, apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 atau jika nilai t hitung lebih besar > dari t tabel yang dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel 1. Model Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.956	2.752		2.337	.031
Lingkungan Keluarga	.546	.166	.422	2.331	.027

Berdasarkan *output* SPSS *for windows* versi 25 diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.027 lebih kecil dari < probabilitas 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,331 lebih besar dari > t tabel 1,998, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh an keluarga terhadap pembentukan karakter dalam analisis regresi, dapat berpedoman pada nilai R *Square*.

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.424	.417	2.08378

Adapun nilai *R square* sebesar 0,424. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter adalah sebesar 42,4% sedangkan 57,6% pembentukan karakter dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

5. Analisis regresi pengaruh program pembiasaan terhadap pembentukan karakter siswa

Output SPSS Regresi Pengaruh program pembiasaan terhadap pembentukan karakter siswa. Program pembiasaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter, apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 atau jika nilai *t* hitung lebih besar > dari *t* tabel yang dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 3. Model Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.234	3.727		1.561	.133
	Program Pembiasaan	1.0455	.224	.659	4.657	.021

Berdasarkan *output* SPSS *for windows* versi 25 diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,021 lebih kecil dari < probabilitas 0,05 dan nilai *t* hitung sebesar 4,657 lebih besar dari > *t* tabel 1.983, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan program pembiasaan terhadap pembentukan karakter.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh program pembiasaan terhadap pembentukan karakter dalam analisis regresi, dapat berpedoman pada nilai *R Square*.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.339 ^a	.174	.123	2.75427

Adapun nilai *R square* sebesar 0,174. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh program pembiasaan terhadap pembentukan karakter adalah sebesar 17,4% sedangkan 82,6% pembentukan karakter dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

6. Analisis regresi pengaruh dampak lingkungan keluarga dan program pembiasaan terhadap pembentukan karakter

Lingkungan keluarga dan program pembiasaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter, apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 atau Jika nilai *t* hitung lebih besar > dari *t* tabel yang dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 5. Hasil Uji Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,736	2	1,368	2,809	,007 ^b
	Residual	104,864	62	1,691		
	Total	107,600	64			

Berdasarkan *output* SPSS *for windows* versi 25 diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.007 lebih kecil dari < probabilitas 0,05 dan nilai *t* hitung sebesar 2,8097 lebih besar dari > *t* tabel 1,9983, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga, program pembiasaan, dan pembentukan karakter.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,459 ^a	,325	,106	3,30052

a. Predictors: (Constant), Program Pembiasaan, Lingkungan Keluarga

Untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan keluarga dan program pembiasaan terhadap pembentukan karakter dalam analisis regresi, dapat berpedoman pada nilai *R Square*. Adapun nilai *R square* sebesar 0,325. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh lingkungan keluarga dan program pembiasaan adalah sebesar 32,5% sedangkan 67,5% pembentukan karakter dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 2 Ambit dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter siswa. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter adalah sebesar 42,4% sedangkan 57,6% pembentukan karakter dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.
2. Ada pengaruh signifikan program pembiasaan terhadap pembentukan karakter. Pengaruh program pembiasaan terhadap pembentukan karakter adalah sebesar 17,4% sedangkan 82,6% pembentukan karakter dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.
3. Ada pengaruh signifikan lingkungan keluarga dan program pembiasaan terhadap pembentukan karakter. Pengaruh lingkungan keluarga dan program pembiasaan terhadap pembentukan karakter adalah sebesar 32,5% sedangkan 67,5% pembentukan karakter siswa dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

Daftar Pustaka

- Danumihardja, M. (2014). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Delapan Kebiasaan Dalam Pendidikan Matematika. *Euclid*, 1(1).
- Manizar, E. (2017). Optimalisasi pendidikan agama islam di sekolah. *Tadrib*, 3(2), 251-278.
- Mukhid, A. (2007). Meningkatkan kualitas pendidikan melalui sistem pembelajaran yang tepat. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1).
- Samrin, S. (2015). Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(1), 101-116.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* Bandung: Alfabeta,.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Utama, E. P. (2017). Pengembangan Kapasitas Tenaga Pendidik Dan Peran Lembaga Pendidikan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 96-111.